



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

DINAS PENDIDIKAN

Komplek Perkantoran Pemkab Bandung Barat Jln. Raya Padalarang-Cisarua km 2 Ngamprah
Tlp & Fax (022) 27010112, e-mail: disdikbb@gmail.com, Kode Pos 40552

No : 400.3.5.1/169-disdik/2025
Perihal : Edaran tentang Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat.
Lampiran : 1 berkas

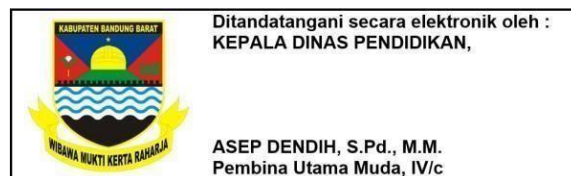
Bandung Barat, 22 Januari 2025
Kepada
Yth Kepala Satuan TK/PAUD, PKBM, SD dan SMP se-KBB
di
Tempat

Dipermaklumkan dengan hormat, berdasarkan Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 1 Tahun 2025, Nomor 800.2.1/225/SJ dan Nomor 1 Tahun 2025 bahwa Surat Edaran ini dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi sekolah/ satuan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan/atau pihak terkait dalam rangkaian aktivitas di satuan pendidikan untuk menumbuhkembangkan karakter dan budi pekerti dengan penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan di satuan pendidikan.

Diharapkan setiap Kepala Satuan pendidikan dapat menjadikan pedoman dan acuan dalam menggerakkan kembali Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan.

Demikian Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Bandung Barat



Tembusan
Yth. Pj. Bupati Bandung Barat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (Bsre) Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran : Edaran tentang tentang Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat
Nomor : 400.3.5.1/169-disdik/2025
Tanggal : 22 Januari 2025

**PENJELASAN SURAT EDARAN BERSAMA MENDIKDASMEN, MENAG, MENDAGRI
No. 1 Tahun 2025 dan No. 800.2.1/22s/SJ TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN DI SATUAN PENDIDIKAN.**

Dalam menghadapi tantangan kekerasan, kesehatan fisik dan psikis, serta adiksi gawai, pornografi, judi daring, dan narkoba pada peserta didik perlu memiliki delapan karakter utama bangsa, yakni religius, bermoral, sehat, cerdas dan kreatif, kerja keras, disiplin dan tertib, mandiri, serta bermanfaat. Delapan karakter utama bangsa ini dapat tercapai melalui pembiasaan yang harus dilakukan oleh peserta didik setiap hari dan terus berkelanjutan.

Untuk mendukung pencapaian maksimal program tersebut Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat menghimbau setiap satuan Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat untuk melakukan :

1. Menggerakkan kembali Penguatan Pendidikan Karakter di catur pusat pendidikan, yaitu satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan media melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang meliputi:
 - a. Pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali mendorong pembiasaan kepada peserta didik yaitu:
 - 1) bangun pagi;
 - 2) beribadah;
 - 3) berolahraga;
 - 4) makan sehat dan bergizi;
 - 5) gemar belajar;
 - 6) bermasyarakat; dan
 - 7) tidur cepat.
 - b. Pelaksanaan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat harus dilakukan dengan pendekatan pembiasaan yang penuh kesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
 - c. Satuan pendidikan melaksanakan kegiatan pertemuan Pagi Ceria sebelum memulai pembelajaran yaitu:
 - 1) melaksanakan senam pagi Anak Indonesia Hebat minimal dua kali dalam seminggu untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan kebugaran fisik agar peserta didik siap belajar dengan energi positif;
 - 2) menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai bentuk cinta tanah air, menumbuhkan rasa kebangsaan, dan mempererat persatuan antarpeserta didik; dan
 - 3) berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing untuk bersyukur, memohon kelancaran pembelajaran, dan memperkuat nilai spiritual dan toleransi antarpeserta didik.
 - d. Menumbuhkembangkan kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam meniaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup melalui gerakan

- e. kependuan dan ekstrakurikuler lainnya Adapun jenis ekstrakurikuler untuk penguatan pendidikan karakter yaitu:
- 1) krida, misalnya: pramuka dan kependuan lainnya, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;
 - 2) karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
 - 3) latihan olah-bakat atau latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya;
 - 4) keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, membaca dan/atau menulis kitab suci (Al-Quran, Injil, Weda, Tripitaka, dan S/-Shu), dan buku-buku keagamaan, retreat; dan/atau;
 - 5) bentuk kegiatan lainnya.
2. Menugaskan kepada Pengawas Sekolah untuk melakukan pendampingan dan pemantauan kegiatan tersebut secara berkala dan berkelanjutan.
 3. Melaporkan hasil pendampingan dan pemantauan melalui pengelolaan kinerja pegawai.

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Bandung Barat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (Bsre) Badan Siber dan Sandi Negara